

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN PENGUATAN TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PINANGSORI**

MEGAWATI SURYA MANALU

NPM: 14100020

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: megamanalu03@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to know whether there is a significant influence of teacher's skill to give reinforcement on students' accounting achievement at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Pinangsori. The research was conducted by using descriptive quantitative with 75 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 149 students. Documentation and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of teacher's skill to give reinforcement was 3.13 (good category) and b) the average of students' accounting achievement was 81.61 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} , the result showed t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.292 < 8.072$).). It means, there is a significant influence of teacher's skill to give reinforcement on students' accounting achievement at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Pinangsori.

Keywords: *teacher's skill to give reinforcement and accounting achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang dapat mengubah pola perilaku siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa dan memiliki pengetahuan. Hal ini berdasarkan tujuan pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tujuan pendidikan yang tertuang di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 dapat tercapai maka setiap pembelajaran yang dilakukan harus dituntaskan oleh guru dan siswa dengan baik. Berdasarkan kurikulum yang berlaku di tingkat SMA/MA terdapat mata pelajaran ekonomi yang bertujuan untuk membekali

siswa dengan pengetahuan bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya sedangkan alat pemenuhan kebutuhan terbatas. Salah satu cabang dari mata pelajaran ekonomi yang dipelajari oleh siswa di kelas XI IPS adalah akuntansi.

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggungjawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik). Dengan mempelajari akuntansi di kelas XI IPS siswa akan dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam hal keterampilan dalam mencatat status dan kondisi keuangan.

Namun kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23

bulan April 2018 diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Dimana dari 149 Siswa hanya 67 yang tuntas dan sebanyak 82 siswa tidak tuntas dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan guru bidang studi yaitu 75. Hal ini merupakan permasalahan pencapaian siswa yang masih rendah pada pembelajaran ekonomi materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pinangsori diketahui banyak faktor penyebab siswa meraih hasil belajar yang rendah seperti masih banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran akuntansi susah dan membosankan karena berhitung-hitung sehingga siswa kurang serius dalam belajar akuntansi, faktor lain seperti kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar saat guru menjelaskan dan banyak diantara siswa yang kurang memahami struktur penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Kemudian faktor lain yang turut mempengaruhi siswa dalam belajar adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, penggunaan media pembelajaran dan keterampilan guru dalam memberikan penguatan saat pembelajaran.

Apabila permasalahan hasil belajar siswa tidak diselesaikan maka akan memberikan dampak yang lebih buruk lagi seperti akan berdampak kepada tujuan pendidikan yang ditetapkan, tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai sehingga sulit bagi siswa untuk melanjutkannya kepada materi berikutnya sehingga menurunnya mutu pendidikan dan mutu lulusan sekolah SMA Negeri 1 Pinangsori.

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memperlancar proses belajar mengajar antara lain: melakukan pembinaan kepada siswa yang malas dalam belajar, memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun belum memberikan hasil yang maksimal terhadap permasalahan hasil belajar ekonomi siswa.

Maka guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam pembelajaran mestinya

menemukan solusi yang tepat agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memberikan penguatan kepada siswa.

Pemberian penguatan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran akuntansi sangatlah penting dimana adanya pemahaman kepada siswa untuk mengetahui pola dan tata cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yang baik. Serta siswa diberikan penguatan akan tahap-tahap penyusunan laporan laba rugi, laporan arus kas dan perubahan modal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengatur dan mengembangkan diri dalam proses belajar.

Kemudian tujuan pemberian penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan antara lain meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang, dan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kegiatan belajar, dan membina tingkah laku siswa yang produktif sehingga memungkinkan siswa mudah menerima materi yang dipelajari serta membangkitkan motivasinya dalam belajar akuntansi materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Dengan demikian berhasil tidaknya pendidikan pada siswa tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Pada prinsipnya guru dalam kegiatan pembelajaran harus membimbing siswa mengorganisasikan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik, merancang bahan pengajaran, menciptakan lingkungan belajar agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas mengingat begitu pentingnya mencari solusi permasalahan hasil belajar siswa agar tujuan pendidikan yang tertuang di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 tercapai maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori.”

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi

Belajar merupakan proses untuk mengubah pola tingkah laku dan pengetahuan individu pada diri individu yang di peroleh dari interaksi dengan lingkungannya saat belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2013:9) menyatakan bahwa, “Belajar adalah hubungan antara stimulus dan respons yang tercipta melalui tingkah laku”. Sedangkan Kunandar (2009:251) menyatakan bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis dapat menjelaskan bahwa yang dikatakan dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang di tandai dengan adanya perubahan bagi peserta didik baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap sehingga peserta didik dapat mengubah perilaku yang baik sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya.

Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Suhartati (2013:2) mengemukakan bahwa: “Ilmu Akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia melakukan tindakan pemilihan terhadap berbagai alternative pembukuan pada waktu periode tertentu”. Selanjutnya adapun indikator hasil belajar menurut Rusmono (2012:8) menyatakan bahwa, Hasil belajar menurut Bloom merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Ranah *kognitif* meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah *afektif* meliputi tujuan-tujuan meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah *psikomotorik*

mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa belajar akuntansi adalah usaha yang dilakukan siswa untuk mempelajari Akuntansi serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan akuntansi. Belajar akuntansi adalah proses selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran Akuntansi. Hasil belajar akuntansi dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar yang telah dikerjakan oleh siswa. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bagaimana tingkat penguasaan dan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Akuntansi.

2. Hakikat Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan yang diberikan oleh guru dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari hal ini sejalan dengan grand theory yang ditetapkan dalam penulisan ini yaitu sesuai dengan pendapat Hardiyanti (2015:2) menyatakan bahwa “Penguatan (reinforcement) memberikan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar siswa, maka semua bentuk penguatan harus diberikan dengan memperhatikan siapa sasarannya dan bagaimana teknik pelaksanaannya. Sedangkan Dalam hal ini Rusman (2013:84) menyatakan bahwa “*reinforcement* dapat berarti juga respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah respons terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu. Keterampilan pemberian penguatan dalam prose belajar mengajar yang bersifat verbal dapat dinyatakan melalui pujian, penghargaan atau pun persetujuan, sedangkan penguatan nonverbal dapat dinyatakan melalui gesture, mimik muka (ekspresi), penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (contact), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, guru

harus memiliki dasar keterampilan dalam mengajar salah satunya yaitu keterampilan pemberian penguatan. Adapun tujuan dari keterampilan pemberiang penguatan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penguatan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran dapat berupa penguatan verbal dan non verbal. Namun dalam penulisan ini indikator kerterampilan memberikan penguatan ditetapkan antara lain: a) penguatan verbal, b) penguatan gestural, c) penguatan mendekati, d) penguatan sentuhan.

a) Penguatan Verbal, menurut Hamzah (2010:168) menyatakan bahwa “Penguatan verbal dapat berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru. Contoh : “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, dan lain-lain.” b) Penguatan Gesture, Helmiati (2013:75) menyatakan bahwa “Penguatan ini berupa mimik dan gerakan-gerakan badan (gesture) seperti ekspresi wajah yang manis dan bangga, senyuman, kerlingan mata, anggukan kepala, acungan jempol, dan tepukan tangan.” c) Penguatan Mendekati, Djamarah (2010:121) menyatakan bahwa “Perhatian guru kepada siswa, menunjukkan bahwa guru tertarik, secar fisik guru mendekati siswa, dapat dikatakan sebagai penguatan mendekati. Contoh penguatan mendekati : berdiri di samping siswa, berjalan dekat siswa, duduk dekat kelompok diskusi, dan berjalan maju.” d) Penguatan Sentuhan, Hardiyanti (2015:3) menyatakan bahwa “Sentuhan dapat dilakukan dengan cara berjabat tangan, menepuk bahu, dan mengangkat tangan peserta didik ketika menang lomba. Akan tetapi, yang harus diperlukan ketika memberikan sentuhan, yaitu jenis kelamin, budaya, umur, dan latar belakang.”

Dengan demikian dapat disimpulkan pemberian penguatan adalah salah satu trik dan cara belajar salah satu bentuk penciptaaan suasana belajar yang menyenangkan. Dimana penguatan merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran dengan pemberian penguatan pada pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi, dapat mendorong siswa untuk berbuat baik dan produktif, dapat menumbuhkan rasa

kepercayaan diri siswa itu sendiri, dapat meningkatkan cara belajar siswa menjadi aktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pinangsori, yang beralamat di jalan SM Raja Kecamatan Pinangsori kabupaten Tapanuli Tengah, Utara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pinangsori yang berjumlah lima kelas dengan jumlah populasi sebanyak 149 siswa dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling sebanyak 75 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Tujuan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis yang diajukan penulis, serta untuk mengetahui gambaran kedua variabel penelitian. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari XI IS SMA Negeri 1 Pinangsori sebanyak 75 siswa. Nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yaitu pada keterampilan guru memberikan penguatan sebesar 3.13, berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81.61 berada pada kategori “baik sekali”..

Dengan demikian berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat diketahui nilai Pearson Correlation atau nilai r hitung sebesar 0,687 sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.2272. Kemudian berdasarkan uji t-tes yang dilakukan diketahui nilai thitung > ttabel yakni

8,072 > 1.292. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori”. Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.687 maka sumbangsih keterampilan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi siswa memiliki pengaruh sebesar 47,20% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain.”

PEMBAHASAN

Sesuai data yang dikumpulkan dan dilakukan perhitungan untuk menganalisis data yang dikumpul maka diperoleh nilai rata-rata angket siswa tentang keterampilan guru memberikan penguatan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai sebesar 3,13 berada pada kategori baik. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 75 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori di ketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81.61 berada pada kategori “baik sekali”. Pencapaian siswa pada tes yang diberikan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan pola pengetahuan setelah melewati pembelajaran sebagai akibat dari proses usaha belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0,687 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.2272. Kemudian berdasarkan uji t-tes yang dilakukan diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 8,072 > 1.292. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi

siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori”.

IMPLIKASI

Hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui hipotesis alternatif (H_a) yang ditegaskan diterima kebenarannya yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori. Hasil yang diketahui (H_a) yang diterima kebenarannya dimana, sebagai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, lebih giat dalam belajar khususnya belajar secara mandiri. Sehingga dengan membiasakan hal tersebut, siswa menjadi lebih mudah menguasai dan memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan tergantung kepada dedikasi guru. Untuk itu guru perlu menyampaikan tujuan mempelajari materi, mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki, membimbing pelatihan siswa, mengecek pemahaman yang didapat siswa dan memberikan umpan balik serta memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran keterampilan guru memberikan penguatan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai sebesar 3,13 berada pada kategori baik. 2) Gambaran hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81.61 berada pada kategori “baik sekali”. 3) Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0,687 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.2272. Kemudian berdasarkan uji t-tes yang dilakukan diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

yakni $8,072 > 1.292$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pinangsori”. Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.687 maka sumbangsih keterampilan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi siswa memiliki pengaruh sebesar 47,20% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain.”

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mujiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno.2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: AswajaPressindo
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi KTSP*, Jakarta: Rajawali Pers.
- HardiyantiKhoeriyah: “Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Guru dalam Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.” *Jurnal. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Harahap, SofyanSyafri. 2012. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- TatiSuhartatiJoesron dan Fathorrozi, 2013. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Pers.
- Rusmono.2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sadeli, Lili M. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.